

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada beberapa kelas lereng yaitu pada lereng 8-15%, 15-25%, dan 25-45% dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketersediaan unsur hara makro pada lahan karet berdasarkan tiga kelas lereng cenderung mengalami penurunan sifat kimia seiring dengan bertambahnya persentase kemiringan lahan, namun sebagian sifat kimia tanahnya masih dalam kriteria yang sama.
2. Kelas lereng 8-15% memiliki sifat kimia tanah yang lebih baik daripada dua kelas lereng lainnya (15-25% dan 25-45%), yaitu:
 - a. Kedalaman 0-40 cm memiliki nilai pH tanah 5,6 unit berkriteria agak masam; C-Organik bernilai 2,37% berkriteria sedang; N-Total bernilai 0,21% berkriteria sedang; P-tersedia bernilai 7,10 ppm berkriteria rendah; KTK bernilai 26,86 me/100g berkriteria tinggi; K-dd bernilai 0,46 me/100g berkriteria sedang; Ca-dd bernilai 6,55 me/100g berkriteria sedang; dan Mg-dd 1,05 me/100g berkriteria sedang
 - b. Kedalaman 40-80 cm memiliki nilai pH (5,44 unit) berkriteria masam; dan C-organik (1,34%) berkriteria rendah; N-total (0,16%) berkriteria rendah; P-tersedia (6,15 ppm) berkriteria rendah; KTK (23,60 me/100g) berkriteria sedang; K-dd (0,39 me/100g) berkriteria sedang; Ca-dd (6,28 me/100g) berkriteria sedang; dan Mg-dd (1,02 me/100g) berkriteria rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjaga sifat kimia tanah disarankan agar ditingkatkan pengelolaan lahan seperti mempertahankan bahan organik tanah, penambahan unsur yang mengandung N dan P seperti pupuk Urea dan TSP serta dapat dilakukan pengapuran pada kelerengan 15-25% dan 25-45% agar dapat meningkatkan pH agar pertumbuhan karet menjadi lebih optimal.